

# **HUBUNGAN ANTARA USIA DENGAN TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA TENTANG DAMPAK PERNIKAHAN USIA DINI DI MA NURUL ISLAM SILO KABUPATEN JEMBER**

## **RELATION BETWEEN AGE OF ADOLESCENT KNOWLEDGE ABOUT IMPACT OF YOUNG MARRIED AT MA NURUL ISLAM SILO JEMBER REGENCY**

**FENTI DWI FIBRIANA**

### **Ringkasan**

Pernikahan dini adalah pernikahan dibawah usia yang seharusnya belum siap untuk melaksanakan pernikahan. Usia atau umur adalah lama waktu hidup atau ada sejak dilahirkan atau diadakan. Pengetahuan (knowledge) adalah keseluruhan pemikiran, gagasan ide, konsep dan pemahaman yang dimiliki manusia tentang dunia dan segala isinya, termasuk manusia dan kehidupannya. Salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah usia.

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik dengan menggunakan cross sectional dengan teknik sampling yaitu purposive sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian siswa-siswi MA Nurul Islam Silo Kabupaten Jember pada tanggal 28 April-10 Mei 2012 dan didapatkan sampel sebanyak 55 responden. Pada usia 16-19 tahun sebagian besar dari responden (52,94%) yang mempunyai tingkat pengetahuan baik tentang dampak pernikahan usia dini yaitu sebanyak 18 responden. Pengambilan data dengan menyebarkan kuesioner pada responden.

Dari uji SPSS menggunakan Rank Spearman diketahui bahwa ada hubungan antara usia dengan tingkat pengetahuan remaja tentang dampak pernikahan usia dini di MA Nurul Islam Silo Kabupaten Jember yang berarti  $p\text{-value} < \alpha$  atau  $0,041 < 0,05$ .

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara usia dengan tingkat pengetahuan remaja tentang dampak pernikahan usia dini di MA Nurul Islam Silo Kabupaten Jember. Diharapkan dengan mempunyai pengetahuan baik tentang kesehatan reproduksi khususnya masalah pernikahan usia dini yang berasal dari sumber dapat dipercaya, akan menambah pengetahuan remaja di MA Nurul Islam Silo terutama untuk remaja yang mempunyai usia lebih muda.

**Kata Kunci : Usia, Pengetahuan, Dampak pernikahan usia dini**

### **Abstract**

Young married was the couple marry under standard old that they didn't ready marry yet. Age was duration of old since they born. Knowledge was all of think, idea, concept and understanding people about world included human and their life. One of the factor influenced knowledge was age.

Kind of research was analytical research used cross sectional with sampling technique that was sampling purposive. The sample in this research were part of the students at MA Nurul Islam Silo Jember Regency in April 28<sup>th</sup> until Mei 10<sup>th</sup> 2012 and got 55 respondence. In 16-19 years old many respondences (52,94%)

that had good knowledge about the impact of young married is 18 respondences. The data process with dissemination questioner to respondences.

From SPSS test by Rank Spearman knew that it has relation between age of adolescent knowledge degrees about the impact of young married at MA Nurul Islam Silo Jember Regency that means  $p\text{-value} < \alpha$  or  $0,041 < 0,05$ .

Based on the result of this research had as a conclusion that is relation between age of adolescent knowledge about impact of young married at MA Nurul Islam Silo Jember Regency. Hope that they had knowledge about reproduction health especially the problem of young married by believed source, it could improve adolescent knowledge at MA Nurul Islam Silo especially to adolescent that was younger.

**Key words: age, knowledge, the impact of young married.**

## **Pendahuluan**

Pernikahan dini adalah pernikahan dibawah usia yang seharusnya belum siap untuk melaksanakan pernikahan. Usia atau umur adalah lama waktu hidup atau ada sejak dilahirkan atau diadakan. Pengetahuan (knowledge) adalah keseluruhan pemikiran, gagasan ide, konsep dan pemahaman yang dimiliki manusia tentang dunia dan segala isinya, termasuk manusia dan kehidupannya. Salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah usia.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di MA Nurul Islam Silo Jember pada tanggal 23 Maret 2012, dari 15 responden ada 2 remaja (13,3%) yang berusia 16-19 tahun yang mempunyai pengetahuan baik tentang dampak pernikahan usia dini, dan ada 3 remaja (20%) yang berusia 16-19 tahun dengan tingkat pengetahuan cukup tentang dampak pernikahan usia dini serta terdapat 10 remaja (66,67%) yang 7 diantaranya berusia 16-19 tahun dan 3 remaja yang lain berusia 13-15 tahun dengan tingkat pengetahuan kurang. Dari hasil studi pendahuluan dapat disimpulkan bahwa remaja usia 13-15 tahun dan 16-19 tahun masih

mempunyai pengetahuan yang kurang tentang dampak pernikahan usia dini di MA Nurul Islam Silo Kabupaten Jember.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan antara lain yaitu usia, pendidikan, lingkungan, intelegensi, pekerjaan, sosial ekonomi dan sosial budaya. Dengan bertambahnya usia seseorang maka tingkat perkembangan akan berkembang sesuai dengan pengetahuan yang pernah didapatkan dan juga dari pengalaman sendiri.

Untuk meningkatkan pengetahuan remaja yaitu dengan memberikan informasi baik melalui leaflet atau penyuluhan tentang dampak pernikahan usia dini.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui hubungan antara usia dengan tingkat pengetahuan remaja tentang dampak pernikahan usia dini di MA Nurul Islam Silo Kabupaten Jember.

## **Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik dengan menggunakan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian

ini adalah semua siswa dan siswi di MA Nurul Islam Silo Kabupaten Jember Tahun 2012 sebanyak 105 remaja dan sampel dalam penelitian ini adalah sebagian siswa dan siswi MA Nurul Islam Silo Kabupaten Jember Tahun 2012 sebanyak 55 responden. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Pada penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu variabel bebas/Independent dan variabel terikat/dependent. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu usia remaja yang mempunyai 3 kriteria yaitu remaja awal (10-12 tahun), remaja tengah (13-15 tahun) dan remaja akhir (16-19 tahun), variabel bebas ini menggunakan skala ordinal. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan remaja yang mempunyai 3 kriteria yaitu kurang (<56%), sedang (56-75%) dan baik (76-100%), variabel terikat ini juga menggunakan skala ordinal.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang setiap pertanyaan berisi pengetahuan remaja tentang dampak pernikahan usia dini. Teknik pengolahan data meliputi editing, coding, scoring dan tabulating. Data yang terkumpul diolah dan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan korelasi Spearman. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Statistical Product and Service Solutions (SPSS).

## Hasil Penelitian

### 1. Karakteristik responden berdasarkan usia remaja

Tabel 4.5 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan usia remaja di MA Nurul Islam Silo kabupaten Jember Tahun 2012

Usia Remaja	Frekuensi (F)	Prosentase (%)
Remaja Awal (10 – 12 tahun)	0	0
Remaja Tengah (13 – 15 tahun)	21	38,18
Remaja Akhir (16 – 19 tahun)	34	61,82
Jumlah	55	100

Sumber: Data Primer Penelitian Tahun 2012

Berdasarkan tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa dari 55 responden sebagian besar dari responden (61,82%) berada pada kelompok usia Remaja Akhir (16-19 tahun) yaitu sebanyak 34 responden.

### 2. Karakteristik responden berdasarkan tingkat pengetahuan remaja

Tabel 4.6 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan tingkat pengetahuan remaja di MA Nurul Islam Silo Kabupaten Jember Tahun 2012

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi (F)	Prosentase (%)
Kurang	18	32,73
Cukup	12	21,82
Baik	25	45,45
Jumlah	55	100

Sumber: Data Primer Penelitian Tahun 2012

Berdasarkan tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa dari 55 responden hampir setengah dari responden (45,45%) mempunyai tingkat pengetahuan baik yaitu sebanyak 25 responden.

### 3. Hubungan antara usia dengan tingkat pengetahuan remaja

Tabel 4.7 Distribusi frekuensi hubungan antara usia dengan tingkat pengetahuan remaja di MA Nurul Islam Silo Kabupaten Jember Tahun 2012

Usia Remaja	Tingkat Pengetahuan			Total
	Kurang	Cukup	Baik	
Remaja Awal 10-12 tahun	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)
Remaja Tengah 13-15 tahun	11 (52,38 %)	3 (14,29 %)	7 (33,3 %)	21 (100%)
Remaja Akhir 16-19 tahun	7 (20,59 %)	9 (26,47 %)	18 (52,9 %)	34 (100%)
Total	18 (32,73 %)	12 (21,82 %)	25 (45,4 %)	55 (100%)

Sumber: Data Primer Penelitian Tahun 2012

Berdasarkan tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa dari 55 responden remaja di MA Nurul Islam Silo pada usia 16-19 tahun sebagian besar dari responden (52,94%) yang mempunyai tingkat pengetahuan baik tentang dampak pernikahan usia dini yaitu sebanyak 18 responden.

Dari uji SPSS menggunakan Rank Spearman diketahui bahwa  $p\text{-value}=0,041$ ,  $p\text{-value} < \alpha$  dengan demikian  $p\text{-value} < 0,05$ , jadi  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya ada hubungan antara usia dengan tingkat pengetahuan remaja tentang dampak pernikahan usia dini di MA Nurul Islam Silo Kabupaten Jember tahun 2012.

## Pembahasan

### 1. Usia Remaja di MA Nurul Islam Silo Kabupaten Jember

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari 55 responden sebagian besar dari responden (61,82%) berada pada

kelompok usia remaja akhir (16-19 tahun) yaitu sebanyak 34 responden.

Menurut Hoetomo (2005) Usia adalah lama waktu hidup atau ada (sejak dilahirkan atau diadakan). Kategori Usia berdasarkan sifat dan ciri perkembangannya menurut Widyastuti (2009) yaitu remaja awal (10-12 tahun), remaja tengah (13-15 tahun) dan remaja akhir (16-19 tahun).

Sesuai hasil penelitian diatas dapat diketahui lebih banyak remaja yang berusia 16-19 tahun. Hal tersebut menunjukkan bahwa usia yang lebih tua yang mempunyai pemahaman yang lebih luas daripada usia yang lebih muda

### 2. Tingkat Pengetahuan Remaja tentang Dampak Pernikahan Usia Dini di MA Nurul Islam Silo Kabupaten Jember

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa dari 55 responden hampir setengah dari responden (45,45%) mempunyai tingkat pengetahuan baik yaitu sebanyak 25 responden.

Menurut Notoatmodjo (2005) Pengetahuan adalah hasil tahu dari manusia yang sekadar menjawab pertanyaan "*what*". Pengetahuan hanya dapat menjawab pertanyaan apa sesuatu itu. Pengetahuan yang dicakup didalam domain kognitif mempunyai 6 tingkatan yaitu: know (tahu), comprehension (paham), application (aplikasi), analysis (analisis), synthesis (sintesis), evaluation (evaluasi).

Sesuai data hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan remaja di MA Nurul Islam Silo Kabupaten

Jember tentang dampak pernikahan usia dini sudah baik. Artinya, remaja yang menjadi responden mampu mengetahui dan menguraikan hal yang berkaitan dengan dampak pernikahan usia dini dengan melihat banyaknya jawaban yang benar pada kuesioner.

3. Hubungan antara Usia dengan Tingkat Pengetahuan remaja tentang Dampak Pernikahan Usia Dini di MA Nurul Islam Silo Kabupaten Jember

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa dari 55 responden remaja di MA Nurul Islam Silo pada usia 16-19 tahun sebagian besar dari responden (52,94%) yang mempunyai tingkat pengetahuan baik tentang dampak pernikahan usia dini yaitu sebanyak 18 responden. Dari uji SPSS menggunakan Rank Spearman diketahui bahwa  $p\text{-value}=0,041$ ,  $p\text{-value} < \alpha$  dengan demikian  $p\text{-value} < 0,05$ , jadi  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya ada hubungan antara usia dengan tingkat pengetahuan remaja tentang dampak pernikahan usia dini di MA Nurul Islam Silo Kabupaten Jember tahun 2012.

Pengetahuan tentang dampak pernikahan usia dini dipengaruhi oleh salah satunya adalah usia. Semakin tua usia maka semakin memahami tentang dampak pernikahan usia dini, begitu sebaliknya.

Usia atau umur adalah lama waktu hidup atau ada sejak dilahirkan atau diadakan. Usia mempengaruhi pengetahuan seseorang, semakin tua usia seseorang akan lebih mudah orang itu dalam mencerna suatu

informasi yang didapat ([www.datastatistik-indonesia.com](http://www.datastatistik-indonesia.com)). Usia juga berpengaruh terhadap psikis seseorang dimana usia muda sering menimbulkan ketegangan, kebingungan, rasa cemas dan rasa takut sehingga dapat berpengaruh terhadap tingkah lakunya. Biasanya semakin dewasa maka cenderung semakin menyadari dan mengetahui tentang permasalahan yang sebenarnya. Semakin bertambah usia maka semakin banyak pengalaman yang diperoleh, sehingga seseorang dapat meningkatkan kematangan mental dan intelektual sehingga dapat membuat keputusan yang lebih bijaksana dalam bertindak (Notoadmodjo, 2005).

Sesuai data diatas dapat diketahui bahwa usia mempengaruhi pengetahuan responden tentang dampak pernikahan usia dini di MA Nurul Islam Silo Kabupaten Jember Tahun 2012.

### Kesimpulan

1. Dari 55 responden yang terdapat di MA Nurul Islam Silo, sebagian besar dari responden (61,82%) berada pada kelompok usia Remaja Akhir (16-19 tahun) yaitu sebanyak 34 responden.
2. Dari 55 responden yang terdapat di MA Nurul Islam Silo, sebagian besar dari responden (45,45%) mempunyai tingkat pengetahuan baik yaitu sebanyak 25 responden.
3. Dari uji SPSS menggunakan Rank Spearman diketahui bahwa  $p\text{-value}= 0,041$ ,  $p\text{-value} < \alpha$  dengan demikian  $p\text{-value} < 0,05$  atau, jadi  $H_0$  ditolak dan  $H_1$

diterima artinya ada hubungan antara usia dengan tingkat pengetahuan remaja tentang dampak pernikahan usia dini di MA Nurul Islam Silo Kabupaten Jember tahun 2012.

### Saran

Diharapkan peneliti selanjutnya lebih pandai mengatur waktu dan dana yang digunakan agar hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan dasar untuk menambah ilmu pengetahuan dibidang kesehatan reproduksi sehingga remaja mempunyai pengetahuan yang lebih baik tentang masalah kesehatan reproduksi khususnya masalah dampak pernikahan usia dini.

### Daftar Pustaka

1. Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
2. \_\_\_\_\_. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
3. Ahmad. (2009). *Pernikahan Dini Masalah Kita Bersama*. <http://pabantul.net>. Diakses 20 Maret 2012.
4. Alfiyah. (2010). *Sebab-sebab Pernikahan Dini*. EGC. <http://alfiyah23.student.umm.ac.id>. Diakses 20 Maret 2012.
5. BKKBN. (2012). *Kajian Pernikahan Dini Pada Beberapa Provinsi di Indonesia*. Diakses 20 Maret 2012.
6. Depkes RI (2009). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Departemen Republik Indonesia
7. Fadlyana Eddy dan Larasaty Shinta. (2011). *Pernikahan Dini dan Permasalahannya*. <http://saripediatri.idai.or.id/pdf> file /11-2-11.pdf Diakses 20 Maret 2012.
8. Hidayat, A. Aziz Alimul. (2007). *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
9. Husna, Asmaul. (2013). "Faktor – faktor Yang Berhubungan Dengan Perkawinan Usia Dini". Skripsi Pendidikan tidak dipublikasikan. Program Sarjana.
10. <http://www.jatim.bkkbn.go.id>
11. Ihsan. (2008). *Tuntutan Praktis Rumah Tangga Bahagia*. Surabaya: BP-4 Jatim
12. Lutfiati. (2008). *Pernikahan Dini Pada Kalangan Remaja (15-19 tahun)*. <http://nyna0626.blogspot.com>. Diakses 20 Maret 2012.
13. Nazir, Moh. (2005). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
14. Notoatmodjo, Dr. Soekidjo. (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
15. \_\_\_\_\_. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
16. \_\_\_\_\_. (2007). *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: PT Rineka Cipta
17. Nukman. (2009). *Yang Dimaksud Pernikahan Dini*. <http://www.ilhamuddin.co.cc>. Diakses 20 Maret 2012.
18. Nursalam. (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
19. Ramadhan, Hasan. *Jurnal Perempuan "Meningkatnya Angka Pernikahan Dini di*

- Perkotaan*”. Media Indonesia Sabtu 7 Desember 2013.
20. Riduwan dan Sunarto. (2010). Pengantar Statistika. Bandung: Alfabeta.
  21. Riwidikdo, Handoko. (2010). Statistika untuk Penelitian Kesehatan dengan Aplikasi PROGRAM R dan SPSS. Yogyakarta: Pustaka Rihama.
  22. Sari Pediatri. (2009). “Pernikahan Usia Dini dan Permasalahannya”. Vol. 11. No. 2, Agustus 2009.
  23. Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
  24. ————. (2010). Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
  25. Sukandarrumidi. (2006). Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula. Yogyakarta: UGM.
  26. Suparyanto. (2011). Pernikahan Dini. <http://dr-suparyanto.blogspot.com/2011/02/konsep-pernikahan-dini.html>. Diakses 20 Maret 2012.
  27. Widiyantri, Astrian. (2011). “Pernikahan Dini Menurut Perspektif Pelaku Pada Masyarakat”. Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum. Program Sarjana Syariah.
  28. Widyastuti, Yani, SSiT, dkk. (2009). Kesehatan Reproduksi. Yogyakarta: Fitramaya.
  29. [www.tempo.co/read/news/2010/06/02/pernikahan-usia-dini-jember](http://www.tempo.co/read/news/2010/06/02/pernikahan-usia-dini-jember)